

# Pengaruh Kualitas Audit dan Pengalaman Auditor Dalam Menilai Kasus Kecurangan Di Beberapa Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar

Linda Arisanty Razak<sup>1</sup>, Nurliana<sup>2</sup>, Sultan Sarda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulawesi Selatan.

<sup>2</sup>nurlianan08@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit dan Pengalaman Auditor dalam menilai Kasus Kecurangan di beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu Teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Skala Likert*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan dalam menilai kasus kecurangan dan (2) variabel Pengalaman Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam menilai kasus kecurangan.

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of Audit Quality and Auditor Experience in assessing Fraud Cases in several Public Accounting Firms in Makassar City. This research uses Quantitative Methods. The technique used in sampling is purposive sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire. The research instrument used in this study uses the Likert Scale Method. The result of this study indicate that (1) the variable Audit Quality has a positive and significant effect on assessing fraud cases and (2) the Auditor Experience variable has no effect and is not significant in assessing fraud cases.*

Volume 7  
Nomor 2  
Halaman 177-187  
Makassar, Desember 2022  
p-ISSN 2528-3073  
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk  
19 Desember 2022  
Tanggal Revisi  
23 Desember 2022  
Tanggal diterima  
23 Desember 2022

## Kata kunci :

Kualitas Audit,  
Pengalaman Auditor,  
Kecurangan.

## Keywords :

Audit Quality, Auditor  
Experience, Fraud.



Mengutip artikel ini sebagai : Razak, Linda Arisanty, Nurliana, dan Sarda, Sultan. 2022. Pengaruh Kualitas Audit dan Pengalaman Auditor dalam Menilai kasus Kecurangan di Beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. *Tangible Jurnal*, 7, No. 2, Desember 2022, Hal. 177-187. <https://doi.org/10.53654/tangible.v7i2.305>

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang kompleks menciptakan kemajuan dibidang ekonomi disertai dengan munculnya kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Aktivitas pelaporan data transaksi keuangan pada setiap perusahaan tentu akan berbeda-beda. Bentuk pengawasan terhadap kecurangan (*fraud*) atau pun manipulasi laporan keuangan perusahaan juga tidak selalu sama. Seperti kasus kecurangan (*fraud*) dalam akuntansi ataupun laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Seperti kasus yang menimpa PT Garuda Indonesia (Persero Tbk) yang memoles laporan keuangannya dengan mengklaim mencatatkan kinerja keuangan cemerlang pada tahun 2018 lalu, dengan laba bersih US\$809 ribu atau sekitar Rp11,33 miliar.

Hal tersebut memaksa para auditor memahami kecurangan yang mungkin terjadi dan sangat mungkin keberadaannya dalam suatu perusahaan khususnya pada Kantor Akuntan Publik. Adapun kecurangan yang dimaksud adalah kecurangan yang melanggar hukum dan dilakukan secara sengaja oleh pihak-pihak tertentu dan tidak bertanggungjawab untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat merugikan berbagai pihak, baik dari pihak internal Kantor Akuntan Publik (KAP) ataupun pihak eksternal perusahaan.

Menurut Alvad (2019) Auditor dituntut untuk memiliki kualitas yang baik agar dapat mengetahui kecurangan yang terjadi sehingga dapat menyelesaikan masalah yang ada pada suatu perusahaan seperti Kantor Akuntan Publik (KAP). Pengalaman sebagai seorang auditor juga sangat diperlukan untuk menilai suatu bentuk kecurangan yang terjadi. Karena seorang auditor yang sudah berpengalaman dan sudah lama mengaudit berbagai kasus-kasus kecurangan memungkinkan lebih tau tindakan yang akan diambil.

Menurut Harahap (2017) menyatakan bahwa pengalaman auditor yang mumpuni memiliki pengaruh signifikan dalam menilai kasus kecurangan. Sementara itu, menurut Andriani *et al.*, (2018) Independensi, pengalaman, *due professional care* dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit, Independensi, *due professional care* dan akuntabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana salah satu jenis metode yang digunakan dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan memperhatikan hubungan antar variabel. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka yang umumnya diperoleh melalui pertanyaan terstruktur (Bougie *et al.*, 2019)

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 auditor yang diambil dari seluruh auditor di beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar yakni Kantor Akuntan Publik yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili (representatif). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 37 Auditor. Metode penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud seperti memilih auditor yang menjabat sebagai auditor junior, auditor senior, supervisor, partner dan manajer. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara langsung dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan dengan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS) versi 25.

### A. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif adalah uji yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai maximum, nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*) dan

minimum, adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel. 1**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<b>Kualitas Audit (X1)</b>	<b>Pengalaman Auditor (X2)</b>	<b>Kasus Kecurangan (Y)</b>
N	37	37	37
Mean	29,14	28,70	29,49
Std. Deviation	3,293	2,665	2,893
Minimum	25	26	26
Maximum	35	35	35

Sumber: Olahdata SPSS Versi 25, 2022

Dari tabel. 1 dapat diketahui hasil uji statistik deskriptif setiap variabel yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 1 dapat diketahui bahwa Kualitas Audit (X1) memiliki jumlah sampel sebesar 37, mean (rata-rata) sebesar 29,14, nilai standar deviasi sebesar 3,293, nilai minimum sebesar 25 dan nilai maximum sebesar 35.

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa Pengalaman Auditor (X2) memiliki jumlah sampel sebesar 37, mean (rata-rata) sebesar 28,70, nilai Standar Deviasi sebesar 2,665, nilai minimum sebesar 26 dan nilai Maximum sebesar 35.

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa Kasus Kecurangan (Y) memiliki jumlah sampel sebesar 37, mean (rata-rata) sebesar 29,49, nilai Standar Deviasi sebesar 2,893, nilai Minimum sebesar 26 dan nilai Maximum sebesar 35.

## B. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk membuktikan apakah suatu alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur juga bertujuan untuk mengetahui validitas instrumen-instrumen yang dipakai dalam mengukur variabel. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 2**

**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>R Tabel</b>	<b>R Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Kualitas Audit (X1)	X <sub>1.1</sub>	0,316	0,729	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,316	0,844	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,316	0,866	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,316	0,829	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,316	0,650	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,316	0,834	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0,316	0,829	Valid
Pengalaman Auditor	X <sub>2.1</sub>	0,316	0,757	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,316	0,538	Valid

(X2)	X <sub>2.3</sub>	0,316	0,568	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,316	0,659	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,316	0,759	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,316	0,663	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0,316	0,646	Valid
Kasus Kecurangan (Y)	Y <sub>1.1</sub>	0,316	0,837	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0,316	0,830	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0,316	0,834	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	0,316	0,727	Valid
	Y <sub>1.5</sub>	0,316	0,804	Valid
	Y <sub>1.6</sub>	0,316	0,764	Valid
	Y <sub>1.7</sub>	0,316	0,718	Valid

Sumber: Olahdata SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan tabel. 2 hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa dari 37 pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel Kualitas Audit (X1) dan Pengalaman Auditor (X2) dalam menilai kasus kecurangan (Y) sebanyak 37 pernyataan dikatakan valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dimana nilai r tabel yang digunakan dalam Uji Validitas ini yaitu 0,316 dan hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yaitu suatu instrument dikatakan reliable jika memiliki koefisien keandalan reabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Hasil pengujian reabilitas data dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

	Kualitas Audit (X1)	Pengalaman Auditor (X2)	Kasus Kecurangan (Y)
N of Items	7	7	7
Cronbach's Alpha	0.892	0.729	0.896
Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	0.905	0.797	0.899

Sumber: Olahdata SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan tabel 3 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan reliabel. Suatu variabel dikatakan reliable atau handal apabila jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Dari tabel 4.30 dapat diketahui hasil uji reliabilitas setiap variabel yaitu sebagai berikut:

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa Kualitas Audit (X1) memiliki jumlah indikator pernyataan sebanyak 7, *Cronbach's Alpha* sebesar 0,892, dan *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* sebesar 0.905. Dengan demikian diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai lebih besar daripada 0,600 atau 0,6 yang berarti Kualitas Audit (X1) dinyatakan *reliable* atau memenuhi persyaratan.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor (X2) memiliki jumlah item pernyataan sebanyak 7, *Cronbach's Alpha* sebesar 0.729, dan *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* sebesar 0.797. Maka diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai lebih besar daripada 0,600 atau 0,6 yang berarti Pengalaman Auditor (X2) dinyatakan *reliable* atau memenuhi syarat.

Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa Kasus Kecurangan (Y) memiliki jumlah item pernyataan sebanyak 7, *Cronbach's Alpha* sebesar 0.896, dan *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* sebesar 0.899. Maka dengan ini diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai lebih besar daripada 0,600 atau 0,6 yang berarti Kasus Kecurangan (Y) dinyatakan *reliable* atau memenuhi syarat uji.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Analisis data menyatakan data berdistribusi normal dengan tujuan untuk menghindari bias dalam analisis data. Adapun prosedur uji dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan berikut ini:

$H_0$  : Residual tersebar normal

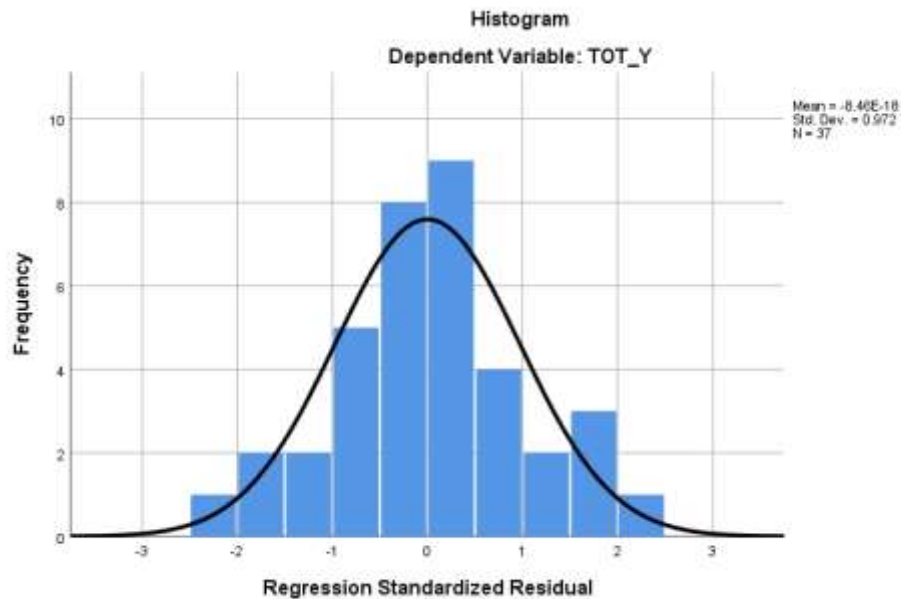
$H_1$  : Residual tidak tersebar normal

**Tabel. 4**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.28802593
Most Extreme Differences	Absolute	0.124
	Positive	0.119
	Negative	-0.124
Test Statistic		0.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.158 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olahdata SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa sig 0,158 yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit (X1), Pengalaman Auditor (X2) dan Kasus Kecurangan (Y) menyatakan bahwa informasi dari masing-masing penelitian telah berdistribusi normal secara statistik dan layak digunakan sebagai informasi untuk



penelitian.

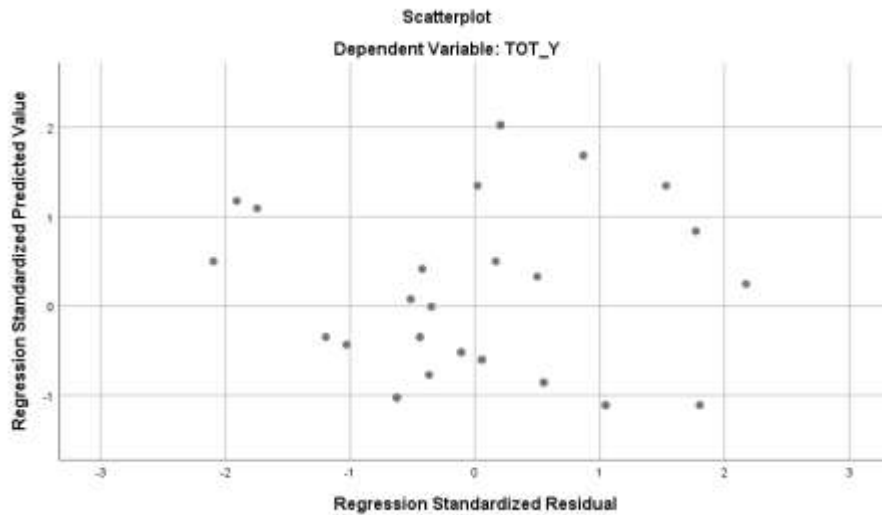
Sumber: Olahdata SPSS Versi 25, 2022

### Gambar 1.1 Histogram

Berdasarkan uji grafik histogram dapat dilihat bahwa frekuensi residual paling banyak mengumpul pada nilai 0 atau nilai penyebaran data sudah sesuai dengan kurva normal sehingga dapat dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada uji heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis yaitu sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: Olahdata SPSS Versi 25, 2022

**Gambar 1.2 Scatterplot**

Dari Grafik *Scatterplot* diatas, maka dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2018).

**Tabel. 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.355	1.522		0.890	0.379
	Kualitas Audit (X1)	0.104	0.056	0.404	1.868	0.070
	Pengalaman Auditor (X2)	-0.119	0.069	-0.375	-1.737	0.092

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Olahdata SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

**c. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang besar antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Apabila terdapat korelasi yang besar antara variabel bebas, maka ikatan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu. Identifikasi statistik yang bebas digunakan untuk menguji kendala multikolinieritas adalah *variance inflator factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Tabel berikut ini menunjukkan Uji Multikolinieritas.

**Tabel 6**  
**Uji Multikoloniaritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.013	2.443		1.643	0.110		
	Kualitas Audit (X1)	0.658	0.089	0.749	7.367	0.000	0.565	1.771
	Pengalaman Auditor X2	0.220	0.110	0.203	1.993	0.054	0.565	1.771

a. Dependent Variable: Kasus Kecurangan (Y)

Sumber: Olahdata SPSS Versi 25, 2022

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa untuk semua variabel diperoleh nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10,0. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Multikoloniaritas dan sudah memenuhi syarat uji.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 7**  
**Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.013	2.443		1.643	0.110
	Kualitas Audit(X1)	0.658	0.089	0.749	7.367	0.000
	Pengalaman Auditor X2	0.220	0.110	0.203	1.993	0.054

a. Dependent Variable: Kasus Kecurangan (Y)

Sumber: Olahdata SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan tabel 7 hasil uji t maka dapat ditentukan pengaruh kualitas audit dan pengalaman auditor dalam menilai kasus kecurangan dan persamaan regresi linear berganda serta pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### i. Pengaruh Kualitas Audit dan Pengalaman Auditor dalam Menilai Kasus Kecurangan

$$Y = 4,013 + 0,658 + 0,220 + e$$

Angka-angka tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai koefisien regresi variabel Kualitas Audit (X1) bernilai positif sebesar 0,658. Artinya setiap partisipasi auditor dalam proses kualitas audit, akan meningkatkan kinerja kualitas audit sebesar 0,658 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

#### ii. Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = 4,013 + 0,658 + 0,220 + e$$

Angka-angka tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 4,013 artinya jika variabel kualitas audit dan



pengalaman auditor diasumsikan bernilai 0, maka variabel kecurangan akan bernilai positif sebesar 4,013.

- b) Nilai koefisien regresi variabel kualitas audit (X1) bernilai positif sebesar 0,658, yang artinya setiap partisipasi auditor dalam proses kualitas audit akan meningkatkan kinerja kualitas audit sebesar 0,658 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- c) Nilai koefisien regresi variabel pengalaman auditor (X2) bernilai positif sebesar 0,220, artinya setiap pengalaman auditor dalam proses kualitas audit akan meningkatkan kinerja kualitas audit sebesar 0,658 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

### iii. Pengujian Hipotesis

#### a) Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Dari hasil pengujian, terlihat nilai sig pada kualitas audit adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel X1 mempunyai t hitung yakni 7,367 dengan t tabel 2,032. Jadi t hitung  $>$  t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penilaian kasus kecurangan di beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

#### b) Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Dari hasil pengujian, terlihat nilai sig pada pengalaman auditor adalah  $0,054 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Variabel X2 mempunyai t hitung yakni 1,993 dengan t tabel 2,032. Jadi t hitung  $<$  t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap penilaian kasus kecurangan di beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

## 2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa persentase pengaruh variabel independent secara serentak (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel.8**  
**Uji Adjusted R<sup>2</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.895 <sup>a</sup>	0.802	0.790	1.325
a. Predictors: (Constant), Kualitas Auditor (X1), Pengalaman Auditor (X2)				

Sumber: Olahdata SPSS Versi 25, 2022

Hasil Uji Koefisien Determinasi dari tabel 8 memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,790 atau 79,0%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kasus Kecurangan hanya

dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen Kualitas Audit dan Pengalaman Auditor sebesar 79,0% sedangkan sisanya 21% dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan mengenai Pengaruh Kualitas Audit dan Pengalaman Auditor dalam Menilai Kasus Kecurangan di Beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Kualitas Audit (X1) secara parsial berpengaruh signifikan dalam menilai kasus kecurangan di beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkualitas dan semakin baik audit yang dihasilkan maka akan semakin mudah seorang auditor dalam menilai ada atau tidak adanya tindak kecurangan yang ada di Kantor Akuntan Publik. Hal tersebut karena juga dipengaruhi oleh kualitas audit yang memiliki kompetensi teknis yang berjalan lancar dan tidak terkendala. Dimana kompetensi teknis yang tidak terkendala baik di tingkat pengetahuan, kompetensi, integritas, akuntabilitas serta independensi auditor yang sudah cukup kuat. Sehingga kualitas audit yang baik akan mampu menemukan kekeliruan pencatatan ataupun salah saji dalam laporan keuangan yang diaudit.

Pengalaman Auditor (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam menilai Kasus Kecurangan (Y) di Beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Hal ini dikarenakan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki auditor yang tanpa disadari akan cenderung berfokus pada informasi yang negative dibandingkan informasi yang positif. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, auditor akan merasa was-was dan takut jika nantinya akan membuat suatu *judgement* ataupun hasil auditan yang salah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvad, Nurfadillah Utami. (2019). *Pengaruh Beban Kerja dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. 1-9.
- Andriani, Ninik., & Nursiam. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau Dari Persepsi Auditor Atas Independensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas*. 7(2), 127-136.
- Ardan, A.C.(2021). *Dalam 9 Bulan 2017, Ada 26 Kasus Pidana Perbankan Di RI*.1(1), 62. <https://doi.org/10.30997/jn.v1i1.241>.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S. (2017). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi, Jilid 1 Edisi Lima Belas*. Jakarta.Erlangga.
- Beneish, M.D. (2019). *The Detection Of Earnings Manipulation*. Financial Analysis Journal. 2, 1-9.
- Bougie., & Karan. (2019). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi & Auditing Vol 11/No.1/November 2019: 1-24.
- Ghozali Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 25*. (02 Ed., Vol. 004). Undip: Semarang.

Harahap, Devianti Yunita., NR Handiani Suciati., Evita Puspitasari., & Sakina Rachmianty. (2019). *Pengaruh Pengalaman, Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Menilai Kasus Kecurangan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. 18(2), 110-125.

Saleh, Tyler. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif*. Jakarta : Kencana.

Sugiono. (2021). *ACFE (Association Of Certified Fraud Examiners, Inc)*. Jakarta : Garuda.